

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN SIKAP BERPIKIR KRITIS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MUATAN
PELAJARAN IPA KELAS V SD 1 KARANGREJO**

Sri Kustiah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap berpikir kritis pada kelas V SD Negeri 1 Karangrejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Karangrejo yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Untuk memperoleh data sikap berpikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan angket sikap berpikir kritis, sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan lembar evaluasi yang diberikan pada setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap berpikir kritis siswa pada siklus 1 kategori tinggi sebanyak 17%, meningkat menjadi 87% pada siklus 2. Ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 baru mencapai 43% dengan rata-rata kelas sebesar 69,61 meningkat menjadi 100% dengan rata-rata 89,13 pada siklus 2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap berpikir kritis pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Karangrejo.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Sikap berpikir kritis, Hasil belajar,

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi dan angket yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada kondisi awal menunjukkan bahwa ada sebuah permasalahan pada pembelajaran tema udara bersih bagi kesehatan materi organ pernapasan hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 1 Karangrejo. Permasalahan pembelajaran tersebut berkaitan dengan hasil belajar dan sikap berpikir kritis siswa yang berpengaruh terhadap rendahnya ketuntasan belajar serta nilai siswa. Dari data hasil belajar yang diperoleh peneliti dan kolaborator pada tindakan pra siklus diperoleh data bahwa dari 23 siswa, hanya 7 siswa atau 30% yang telah tuntas belajar pada tema udara bersih bagi kesehatan materi organ pernapasan hewan dan manusia, serta nilai rata-rata kelas baru mencapai 61,52. KKM yang ditentukan adalah 75. Dari sini maka timbul masalah yang harus segera ditangani.

Identifikasi Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema 2 udara bersih bagi kesehatan, rendahnya sikap berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema 2 udara bersih bagi kesehatan.

Pembatasan Masalah

(1) masalah yang berhubungan dengan sikap berpikir kritis siswa dalam mengikuti pelajaran materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema udara bersih bagi kesehatan ; (2) masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema udara bersih bagi kesehatan ; (3) masalah yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Karangrejo?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap berpikir kritis siswa dan hasil belajar materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema udara bersih bagi kesehatan. Tujuan khusus, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan hewan dan manusia tema udara bersih bagi kesehatan bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Karangrejo.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*, manfaat bagi sekolah, kualitas pembelajaran di sekolah akan meningkat, edukasi bagi tenaga pendidik tentang model pembelajaran *Project Based Learning* .

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Hasil belajar

Sedangkan Oemar Hamalik (2011:120) menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya, apabila dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pengembangan sikap. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Disamping itu siswa memerlukan/ dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test), Susanto (2013: 16-17).

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan hasil belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, hasil belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Sikap Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah salah satu sisi menjadi orang kritis yang mana pikiran harus terbuka, jelas, dan berdasarkan fakta. Seorang pemikir harus mampu memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambilnya dan harus terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain serta sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat/keputusan yang berbeda, (Ibrahim, 2012:7).

Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Zainal Aqib dalam bukunya menyebutkan “ Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media”. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pemberian tugas kepada semua Siswa untuk dikerjakan secara individual, Siswa dituntut untuk mengamati, membaca dan meneliti.

Kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) antara lain: Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum lain,

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem kompleks. Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan Siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

Kelemahan Model *Project Based Learning* : membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan biaya yang cukup. membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar, membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai, tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang dibutuhkan, kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

Kerangka Berpikir

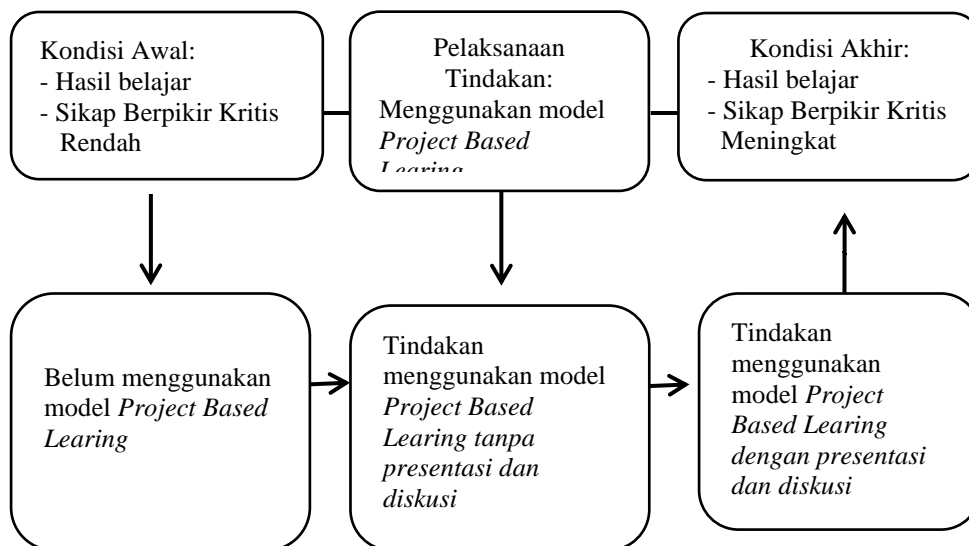


Diagram 1.
Alur Kerangka Berpikir

Hipotesis Tindakan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap berpikir kritis pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Karangrejo.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karangrejo Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik tema udara bersih bagi

kesehatan selama 2 siklus. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan September sampai Desember tahun 2019.

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangrejo Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo berjumlah 23 siswa. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Sumber data siswa, Sumber data guru, Sumber data kolaborator. teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik Tes, Teknik Pengamatan, Teknik Dokumentasi. Sedangkan validitas datanya daeri Data Tes Hasil belajar, Data Pengamatan/Angket, Validasi data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan trialiungasi peneliti

Indikator Kinerja

Sikap berpikir kritis dinyatakan berhasil, jika 83% siswa dengan kategori tinggi, Hasil belajar dinyatakan berhasil, jika nilai rata-rata tes hasil belajar 85 dengan ketuntasan belajar 83% pada Pelajaran tematik.

Prosedur Penelitian

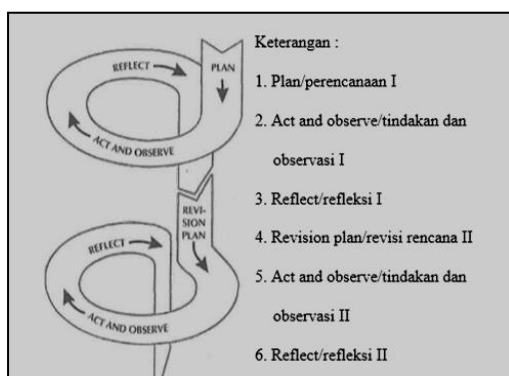


Diagram 2.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya dan Dedi, 2011: 21)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pengamatan pra siklus, hasil pengamatan sikap berpikir kritis kategori tinggi 4% atau 1 siswa dari 23 siswa, kategori sedang 35% atau 8 siswa, dan kategori rendah 61% atau 14 siswa, rerata skor 16 pada pra siklus dan masuk dalam kategori rendah. Hasil pengamatan pada siklus 1 didapati sikap berpikir kritis kategori tinggi 17% atau 4 siswa dari 23 siswa, kategori sedang 57% atau 13 siswa, dan kategori rendah 26%. atau 6 siswa, rerata skor 19 pada siklus I dan masuk dalam kategori sedang. Pada pengamatan siklus 2, sikap berpikir kritis dengan kategori tinggi 87% atau 20 dari 23 siswa, kategori sedang 9% atau 2 siswa,

dan kategori rendah 4% atau 1 siswa. Jadi rerata sikap berpikir kritis 25, dan masuk kategori tinggi. Perbandingan hasil penelitian pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 setelah dilakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6.

Perbandingan Sikap Berpikir Kritis Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

HASIL ANLISIS	PRA SIKLUS			SIKLUS 1			SIKLUS 2		
	F	%	skor tengah x f	F	%	skor tengah x f	F	%	skor tengah x f
Tinggi	1	4%	27	4	17%	108	20	87%	540
Sedang	8	35%	160	13	57%	260	2	9%	40
Rendah	14	61%	182	6	26%	78	1	4%	13
Jumlah	23	100%	369	23	100%	446	23	100%	593
Rata-Rata			16			19			25

Hasil belajar pada tema udara bersih bagi kesehatan yang diukur melalui soal tes menunjukkan hasil pada pra siklus rerata 61,52 dan ketuntasan 30%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ada peningkatan. Pada siklus 1 rerata 69,61 dan ketuntasan belajar 43%. Dari hasil refleksi hasil tersebut masih belum mencapai indikator keberhasilan. Dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1 yaitu menerapkan Model pembelajaran *Project Based Learning* disertai presentasi dan diskusi kelompok diperoleh hasil pada siklus 2 rerata 89,13 dan ketuntasan mencapai 100% :

Tabel 7.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

KATEGORI	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Nilai Tertinggi	84	91	100
Nilai Terendah	40	49	76
Nilai Rata-rata	61,52	69,61	89,13
Modus	51	56	100
Tuntas Belajar (%)	30%	43%	100%
	7	10	23
Belum Tuntas (%)	70%	57%	0%
	16	13	0

Tabel hasil analisis data di atas menunjukkan kenaikan hasil dan sikap berpikir kritis siswa, maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan sikap berpikir kritis siswa dari 4% menjadi 87% , dapat

meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata 61,52 menjadi 89,13 dan ketuntasan belajar dari 30% menjadi 100%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Karangrejo dari kondisi awal 61,52 menjadi 89,13 pada akhir siklus 2. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan sikap berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Karangrejo dari kondisi awal 4% menjadi 78% pada akhir siklus 2.

Implikasi

Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum lain, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem kompleks, meningkatkan kolaborasi, mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

Saran

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* akan lebih maksimal jika dalam menggunakan media yang mendukung, guru menggunakan media pembelajaran yang lengkap sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan sikap berpikir kritis dan hasil belajar siswa, maka dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan model pembelajaran ini ketika akan mengajarkan materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dani Maulana. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung.
- Daryanto, 2004. *Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum 2013* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media).
- Deswani. 2013. *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fisher, A. 2013. *Berpikir Kritis, Sebuah Pengantar*: Jakarta Erlangga.

- Hassoubah, Z.I. 2013. *Developing Creative and Critical Thinking Skills*. Bandung: Nuansa.
- Hobri. 2013. *Model - Model Pembelajaran Inovatif*. Jember : Center for Society Studies.
- I wayan eka mahendra, 2007. *Project Based Learning bermuatan etnomatematika dalam pembelajar matematika*, jurnal kreatif vol. 6 No 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7
- Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer: suatu tinjauan kosep tual operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L Lowther, James D, Russel. 2011. *Intrucsional Technilogy & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Jakarta: Kencana,
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhianya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KPS)*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013(kurikulum tematik Integratif)*, Jakarta: Kencana.
- Winkel. 2013. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

Skripsi

- Abdi Rizka. 2016. *Skripsi. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 Sd. UIN Sunan Kalijaga*.
- Endah Sriyani Ningsih. 2015. *Skripsi. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pokok Bahasan Pemanutulan Cahaya. Universitas Negeri Semarang*.
- Hafizhah Lukitasari. 2015. *Skripsi. Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Mind Map Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. UIN Sunan Kalijaga*.

BIODATA :

Nama : Sri Kustiah, S.Pd.SD.
Nip : 198603232019022005
Instansi : SD Negeri 1 Karangrejo, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah